



PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa

Kudus, 1 Agustus 2018

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2018**

PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa

P ISSN 2581 - 2270

E ISSN 2614 - 6401

Pengarah

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes

David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes

Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S

Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes

Ns. Anita Dyah Listyarini, M.Kep, Sp.Kep.Kom

Sri Hindriyastuti, S.Kep, Ns, M.Ng

Rohmatun Nafi'ah, S.Pd, M.Sc

Susan Primadevi, S.Si, M.Sc

Dessy Erliani Mugitasari, M.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekretariat :

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus

Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus

Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657

Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com

www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding HEFA (Health Event for All) merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap tahun dua kali oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Daftar Isi.....	iv

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Achmad Wildan	Pengunaan Kombinasi Fotokatalis TiO ₂ dan Bentonit Untuk Pengolahan Limbah Farmasi	1
Agus Suprijono, Unik Dianita, Hesti Wulan	Perbedaan Kemampuan Pengikatan Logam Fe Ekstrak Teh Hitam (<i>Camellia Sinensis</i> o.k Var <i>Asamica</i> (mast.)) yang Diekstraksi Secara Infus, Digesti dan Maserasi	9
Ahmad Riyanto, Anita Dyah Listyarini	Hubungan Perilaku PHBS Rumah Tangga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kudus	17
Alvin Irawan, Ervi Rachma Dewi	Strategi Promosi Kesehatan tentang Skabies di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus	24
Amalia Fikadilla Aprisia	Gambaran Pengetahuan Siswi tentang Keputihan di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak	29
Aprilia Kurniawati, Biyanti Dwi Winarsih	Studi Deskriptif Penambahan Berat Badan Bayi dengan Riwayat BBLR di Kecamatan Pucakwangi	36
Ariyanti Ariyanti, Eni Masruriati, Nita Fajaryanti, Rima Angguntari	Efektifitas Gel Ekstrak Etanol Kulit Buah Jambu Merah Terhadap Luka Bakar	45
Ayudian Roviah Burano	Analisis Sistem Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Terhadap Badan Air di Kabupaten 50 Kota	53
Bagus Yulianto, Annik Megawati	Uji efektivitas Penurunan Kadar Glukosa Darah Ekstrak Etanol Bunga Rosella (<i>Hibiscus sabdariffa</i> l.) pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Sukrosa	64
Yuyun Mariati AS, Baik Heni Rispawati, Danul Ari Setiawan	The Effect of Family Education to Decrease of Anxiety Level in Patient Post Catarak Surgery in BKMM NTB	71
Baiq Nurul Hidayati, Maelina Ariyanti, Anna Layla Salfarina	Efektifitas Gerakan Sholat Duha terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi	80
Dewi Saidatul Munadhifah, Sri Hartini	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Oral Hygiene Anak Tuna Grahitadi Sekolah Luar Biasa Negeri Kaliwungu Kudus	89
Dewi Leny, David Laksamana Caesar	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Kantin Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Pati	101
Dewi Naela Rohmah, Risna Endah Budiati	Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Bayi	109
Dian Arsanti Palupi, Tri Mutmainah	Analisis Peresepan Obat Antihipertensi pada Pasien BPJS di Apotek Sana Farma Kabupaten Kudus Bulan Oktober – Desember 2017	119

Diana, Sri Hartini	Hubungan Tingkat Penggunaan Aplikasi Game pada Gadget terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Anak Usia Sekolah	127
Izara Oktami, Eka Adithia Pratiwi, Fitri Romadonika	Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Anak Usia Pra Sekolah tentang Kekerasan Seksual di KB Diniyah Islamiyah Al-Khair Mataram	134
Faiza Munabari, Kartika Ikawati	Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau terhadap Kadar Kolesterol	144
Faudiyah Ayu Lestari, Erna Sulistyawati	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Pra-Sekolah (3-6 tahun)	151
Fiktina Vifri Ismiriyam, Endang Susilowati, Mukhamad Musta'in	Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 18-24 Bulan	157
Fiqiansyah Maulana Rifki	Hubungan Riwayat ISPA dengan Status Gizi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jepang Kudus	163
Hana Nurul Ina, Sri Wahyuningsih	Manajemen Gizi di Pondok Pesantren Ma'hadul Aitham Wa Dhuafa	171
Ita Rahmawati, Lailatul Mustaghfiroh	Perbedaan Tekanan Darah Ibu Hamil Trimester I Antara Ibu Hamil yang Bekerja di Pabrik Rokok dan Non Pabrik Rokok di Puskesmas Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus	179
Kartika Ikawati, Faiza Munabari	Gambaran Jumlah Absolut dan Jenis Leukosit pada Petani yang Terpapar Pestisida di Desa Glonggong Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes Jawa Tengah	187
Kiki Yuni Rahmawati, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Srikaya (<i>Annona squamosa</i> L.) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Mencit yang Diinduksi Fruktosa	197
Laily Himawati, Amelia Nur Hidayanti, Mun Aminah	Hubungan antara Karakteristik Responden dengan Tingkat Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan	204
Lilis Sugiarti, Luthfiana Nurulin Nafi'ah	Potensi Antibakteri Sediaan Gel Handsanitizer Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> Blume) terhadap Bakteri Patogen <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i>	211
Luluk Hidayah, Devi Rosita	Pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I	220
Noor Ayu Fitriyaningrum, Sri Hindriyastuti	Fenomena Pengalaman Ibu yang Memiliki Anak Penyandang Autis di Slb Negeri Jepara	227
Nur Amni Kholidah, Eko Prasetyo	Implementasi Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pekerja Unit Ekologi PT. Pura Barutama Kudus	236
Rahmatul Delima Prahasiwi, Ema Dwi Hastuti	Formulasi Gel Antioksidan Ekstrak Etil Asetat Tangkai Buah Parijoto (<i>Medinilla Speciosa</i> Blume) dengan Basis Carbopol dan Uji Aktivitas Antioksidan dengan Metode DPPH	242

Risca Purwo Choirunnisa Aprilliani, Yulia Pratiwi	Evaluasi Pengelolaan Obat pada Tahap Perencanaan Obat di Puskesmas Karanganyar I Kab. Demak pada Tahun 2017	251
Royyan Maryam Mardiani, Rohmatun Nafi'ah	Analisis Makronutrien dan Kadar Glukomanan pada Tepung Iles-Iles (<i>Amorphophallus variabilis</i> BI) di Kajar Kudus	258
Shofa'ul Mawaddah, David Laksamana Caesar	Analisis Karakteristik Kondisi Lingkungan Fisik Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Nurussyifa Kudus	267
Sri handayani, Kismi Mubarokah	<i>Health Literacy</i> pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Semarang	277
Sri Lestari, Emma Setiyo Wulan	Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU RSUD RAA Soewondo Pati	284
Wahyu Noor Suciani	Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Pelaksanaan Antenatal Care di Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	291
Wiwik Widiyanti, Heriyanti Widyaningsih	Hubungan Pengetahuan Perawatan Kehamilan terhadap Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Desa Sambung Wilayah Puskesmas Undaan Kudus Tahun 2018	297
Nur Hayati, Sholihul Huda	Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak	304
Yayuk Fatmawati, Yuni Astuti, Reni Purwo Aniarti	Gambaran Pengetahuan Perawat dalam Pelaksanaan Pijat Bayi di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo	311

Lampiran

Pedoman Penulisan Artikel HEFA	317
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan	320

HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI SOSIAL DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI DESA PURWOREJO KECAMATAN BONANG KABUPATEN DEMAK

Nur Hayati¹, Sholihul Huda²

¹⁻²Program Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama Kudus
e-mail: huda21success@gmail.com

ABSTRACT

Health problems often occur in the elderly. It can affect the social interaction of the elderly. This condition can be one of the triggers of depression in the elderly. The purpose of this study was to determine the relationship of social interaction with the occurrence of depression in the elderly. This study used a descriptive correlation design with a cross sectional approach. The population were elderly who lived in Purworejo Village, Bonang Subdistrict, Demak Regency, amounting to 74 people Purposive sampling technique was used to recruit the respondents. Self-administered questionnaires were used to collect the data of social interaction and and GDS (Geriatric Depression Scale) for depression level. Spearman Rank was used for analyzing the data. The results showed that the social interaction status obtained by most respondents included in the good category as many as 57 (77.0%) respondents and the medium category was 17 (23.0%) respondents. While the level of depression in the elderly included in the mild category as many as 37 (50.0) respondents and the medium category was 37 (50.0%) respondents. The results of the Spearman Rank test showed that p-value 0.002 (p-value <0.05) and rho value 0.353. The results of this study indicate a relationship between social interaction and depression. Elderly is expected to increase social interaction to prevent depression.

Keywords : *Elderly, Social Interaction, Depression Level.*

INTISARI

Masalah kesehatan sering kali terjadi pada lansia. Hal ini dapat mempengaruhi interaksi sosial lansia. Kondisi tersebut bisa menjadi salah satu pencetus terjadinya depresi pada lansia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan interaksi sosial dengan terjadinya depresi pada lansia. Penelitian ini menggunakan rancangan *deskriptif korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah lanjut usia yang tinggal di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak berjumlah 74 orang dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. Alat pengukuran data berupa kuesioner untuk interaksi sosial dan tingkat depresi menggunakan GDS (*Geriatric Depression Scale*). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status interaksi sosial didapatkan sebagian besar responden termasuk dalam kategori baik sebanyak 57 (77,0%) responden dan kategori sedang 17 (23,0%) responden. Sedangkan tingkat depresi lansia yang termasuk dalam kategori ringan sebanyak 37 (50,0) responden dan kategori sedang sebanyak 37 (50,0%) responden. Hasil analisis menggunakan uji *Spearman Rank* dengan hasil *p value* 0,002 (p-value <0,05) dan nilai *rho* 0,353. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan

antara interaksi sosial dengan depresi. Lansia diharapkan dapat meningkatkan interaksi sosial untuk mencegah terjadinya depresi.

Kata Kunci : Lansia, Interaksi sosial, Tingkat Depresi.

LATAR BELAKANG

Pada saat lanjut usia (lansia) perubahan fisik dan mental terjadi karena adanya proses degeneratif. Perubahan-perubahan ini terjadi pada setiap manusia. Sehingga, proses penduduk yang semakin menua dihadapi oleh semua orang di dunia. Dimana hal tersebut, menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah penduduk lansia di dunia (Sehanto, dkk 2013).

Peningkatan jumlah lansia menimbulkan penurunan derajat kesehatan. Sebagian besar lansia akan mengalami kemunduran baik dari segi fisik maupun segi mental. Akibatnya lansia akan kehilangan pekerjaan karena dianggap sebagai individu yang tidak produktif. Kondisi ini mengakibatkan lansia secara perlahan menarik diri dari hubungan dengan masyarakat sekitar. Hal ini dapat mempengaruhi interaksi sosial lansia tersebut (Samper, 2017). Persepsi lansia terhadap harga dirinya juga dapat mempengaruhi interaksi sosial (Rahayuningsih & Huda, 2017). Teori proses menua mengemukakan tentang perubahan-perubahan fisiologis pada lansia yang dibagi menjadi tiga yaitu perubahan fisik, perubahan mental, dan perubahan psikososial. Adapun perubahan-perubahan tersebut bisa menjadi salah satu pencetus terjadinya depresi pada lansia, jika lansia tidak menerima kondisinya saat ini (Anton, dkk. 2014).

Depresi pada lansia merupakan permasalahan kesehatan jiwa (mental health) yang serius dan kompleks, tidak hanya dikarenakan aging process tetapi juga faktor-faktor lain yang saling terkait. Sehingga dalam mencari penyebab depresi pada lansia harus dengan multiple approach. Ada 5 pendekatan yang dapat menjelaskan terjadinya depresi pada lansia yaitu : Pendekatan Psikodinamik, Pendekatan Perilaku Belajar, Pendekatan Kognitif, Pendekatan Humanistik-Eksistensial, Pendekatan Fisiologis (Azizah, 2011).

Pada umumnya hubungan sosial yang dilakukan para lanjut usia adalah karena mereka mengacu pada teori pertukaran sosial sumber kebahagiaan manusia umumnya berasal dari hubungan sosial. Pekerjaan yang dilakukan seorang diripun dapat menimbulkan kebahagiaan seperti halnya membaca buku, membuat karya seni, dan sebagainya, karena pengalaman-pengalaman tersebut dapat diceritakan dengan orang lain. Berkurangnya interaksi sosial usia lanjut dapat menyebabkan perasaan terisolir, perasaan tidak berguna sehingga usia lanjut menyendiri atau mengalami isolasi sosial dan menyatakan bahwa seseorang yang menginjak lanjut usia akan semakin meningkat perasaan isolasinya dan kondisi ini rentan terhadap depresi (Sehanto, 2013).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian *kuantitatif* dengan rancangan *deskriptif korelasi* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan sekali waktu dan pada saat yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam

penelitian ini adalah lanjut usia yang tinggal di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Spearman Rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Interaksi Sosial

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan yaitu sebanyak 45 (60,8%) orang. Jenis kelamin merupakan faktor resiko dalam mempengaruhi hubungan interaksi sosial. Perempuan lebih mudah dalam bergaul atau lebih banyak memiliki kegiatan-kegiatan sosial dimanapun mereka berada. Sedangkan, untuk karakteristik berdasarkan usia terbanyak adalah rentan usia antara 60-74 tahun sebanyak 68 (91,9%) orang.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 74 responden interaksi sosialnya adalah baik sebanyak 57 (77,0%) responden, dan sedang sebanyak 17 (23,0%) responden. Hal itu dikarenakan bahwa lansia memiliki penyesuaian diri yang baik seperti dapat berinteraksi dengan tetangga dan masyarakat sekitar dan seringkali mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pemimpin daerah dimana lansia tersebut berada.

Interaksi sosial memainkan peranan yang sangat penting dalam kehidupan lansia. Kondisi kesepian dan terisolasi secara sosial akan mempengaruhi hubungan sosial. Berkurangnya interaksi sosial usia lanjut dapat menyebabkan perasaan terisolir, perasaan tidak berguna sehingga usia lanjut menyendiri atau mengalami isolasi sosial, dan menyatakan bahwa seseorang yang menginjak lanjut usia akan semakin meningkat perasaan isolasinya. (Rau, dkk. 2017).

Tingkat Depresi

Depresi adalah suatu kelainan alam perasaan berupa hilangnya minat atau kesenangan dalam aktivitas-aktivitas yang biasa dan pada waktu yang lampau. Rentang respon emosi individu dapat berfluktuasi dalam rentang respon emosi dari adaptif sampai maladaptif. Respon depresi merupakan emosi yang maladaptif (Azizah, 2011).

Berdasarkan data karakteristik responden menurut pendidikan terakhir terbanyak adalah Tidak Bersekolah yaitu sebanyak 28 (37,8%) orang, SD sebanyak 26 (35,1%) orang, SMP sebanyak 19 (25,7%) orang, dan SMA sebanyak 1 (1,4%) orang. Rendahnya status pendidikan responden disebabkan karena pada zaman dahulu masih sulit dalam akses pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin banyak pengalaman hidup yang akan dilaluinya sehingga akan lebih siap menghadapi masalah yang akan datang (Rohmawati, 2017). Karakteristik berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 45 (60,8%) orang, lebih banyak dibandingkan dengan yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 29 (39,2%) orang. Jenis kelamin merupakan faktor resiko dalam mempengaruhi kejadian depresi. Perempuan lebih rentan mengalami depresi karena perempuan lebih sering memendam masalah daripada harus menyelesaikannya (Wasis, 2015).

Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi pada Lansia

Tabel 1
Hubungan Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi pada Lansia di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak

Kategori Interaksi Sosial	Kategori Tingkat Depresi						Spearman Rank 0,353	P Value 002
	Ringan		Sedang		Total			
	f	%	f	%	f	%		
Sedang	3	17,6	14	82,4	17	100		
Baik	34	59,6	23	40,4	57	100		
Total	37	50,0	37	50,0	74	100		

Tabel. 1 diatas menjelaskan bahwa Hubungan Tingkat Depresi dengan Interaksi Sosial Lansia di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak menggunakan uji *rank spearman* diperoleh *P-value* 0,002. Hal ini berarti nilai $p < \alpha$ (0,05) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat hubungan Tingkat Depresi dengan Interaksi Sosial di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

Hasil uji Rank Spearman Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi pada Lansia di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak, nilai spearman rank = 0,353 dan p value = 0,002 dengan $\alpha = 0,05$, Diketahui bahwa p value $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara interaksi sosial dengan tingkat depresi pada lansia. Dengan arah korelasi positif, dengan kekuatan lemah yang ditunjukkan nilai hasil spearman rank 0,353 artinya semakin tinggi hubungan interaksi sosialnya semakin rendah tingkat depresinya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Kusumowardani dan Puspitosari (2014) mengenai hubungan antara tingkat depresi lansia dengan interaksi sosial lansia di desa sobokerto kecamatan Ngemplak Boyolali. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat depresi dengan interaksi sosial dengan nilai rho (r) sebesar -0,472 dan $p = 0,001$ ($< 0,05$). Penelitian lain yang dilakukan Relawati (2010) juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat depresi dengan interaksi sosial lansia di Panti Wredha Dharma Bhakti Surakarta dengan tingkat hubungan sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Product Moment dari Pearson menunjukkan p-value = 0,001.

SIMPULAN DAN SARAN**Simpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan 45 (60,8%) dan laki-laki sebanyak 29 (39,2%), perempuan lebih rentan mengalami depresi karena perempuan lebih sering memendam masalah daripada harus menyelesaikannya. Sedangkan karakteristik responden berdasarkan usia lansia terbanyak adalah usia 60-74 tahun ada 68 (91,9%) responden dan usia 75-90 tahun ada 6 (8,1%) responden, batasan usia lanjut dibedakan sesuai

dengan kriteria usia lanjut (*elderly*) yaitu antara usia 60-74 tahun, dimana pada lansia tersebut terjadi banyak perubahan seperti perubahan fisik, mental, psikososial dan serta kognitif. Dan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir terbanyak adalah tidak bersekolah 28 (37,8%) responden, SD 26 (35,1%) responden, SMP 19 (25,7%) responden, SMA 1 (1,4%) responden, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin banyak pengalaman hidup yang akan dilaluinya sehingga akan lebih siap untuk menghadapi masalah yang akan datang.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial pada sebagian besar lansia yang tinggal di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak adalah baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 74 lansia yang diteliti 57 (77,0%) lansia memiliki interaksi sosial yang baik, dan 17 (23,0%) lansia memiliki interaksi sosial yang sedang. Dalam penelitian ini tidak terdapat lansia yang memiliki interaksi sosial buruk.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji dari rank spearman adalah 0,353 dan diperoleh p-value 0,002.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara interaksi sosial lansia dengan tingkat depresi pada lansia.

Saran

1. Bagi Responden
Perlu mempunyai kesadaran tersendiri dan motivasi yang tinggi dalam mengisi waktu luang dengan kegiatan sosial atau mencari kesibukan, serta seringnya mengikuti acara-acara yang diadakan di desa dimana lansia dapat mengikutinya, dengan begitu dapat meningkatkan interaksi sosial dan menurunkan tingkat depresi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan tingkat depresi pada lansia. Namun, masih perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan menghubungkan faktor-faktor lain yang belum diteliti.
3. Bagi Perawat
Diharapkan perawat tidak hanya berfokus memberikan terapi medis kepada penderita depresi namun juga dapat meningkatkan hubungan interaksi sosial sehingga dapat menurunkan tingkat depresi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anton, dkk. 2014. *Faktor- faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Depresi pada Lansia di Panti Sosial Theodora Makassar*, Vol. 5 (5).
- Arikunto, suharsimi. 2013. *PROSEDUR PENELITIAN, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Aryawangsa, dkk. 2015. *Prevalensi dan Distribusi Faktor Resiko Depresi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Tampakrising I Kabupaten Gianyar Bali*. Intisari Sains Medis 7, (1).
- Azizah, L.M. 2011. *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Davies, T. 2009. *ABC Kesehatan Mental*. Jakarta: EGC.
- Ekowati, Septiana. (2010). *Hubungan Inkontinensia Urine dengan Tingkat Depresi pada Usia Lanjut di Posyandu Lansia “Flamboyan” Desa Onggobayan Ngestiharjo Kasihan Bantul*.
- Fatmawati, D. 2017. *Hubungan Status Kognitif Lansia dengan Interaksi Sosial di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta*.
- Fitriyadewi, dkk. 2015. *Peran Interaksi Sosial Terhadap Kepuasan Hidup Lanjut Usia*.
- Kemenkes RI. 2015. *Pelayanan dan Peningkatan Kesehatan Usia Lanjut*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kusumowardani, A. and Puspitosari, A., 2014. Hubungan Antara Tingkat Depresi Lansia Dengan Interaksi Sosial Lansia Di Desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2).
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Novitasari, D. (2009). *Hubungan Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi pada Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha Unit Budi Luhur Yogyakarta*.
- Nugroho, W. 2008. *Keperawatan Gerontik & Geriatrik*. Jakarta: EGC.
- Purwaningsih, dkk. 2010. *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Jogjakarta: Nuha Medika.
- Rahayuningsih, D. and Huda, S., 2017. *Hubungan Harga Diri Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lanjut Usia Di Posyandu Lansia Desa Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati*. *Prosiding HEFA (Health Events for All)*, 1(1).
- Rau, dkk. 2007. *Hubungan Depresi dengan Interaksi Sosial Lanjut Usia di Desa Tombasian Atas Kecamatan Kawangkoan Barat*, Vol. 5 (1).
- Relawati, A. 2010. *Hubungan antara Tingkat Depresi dengan Interaksi Sosial pada Lansia di Panti Wredha Dharma Bakti Surakarta*.
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sarjono, dkk. 2013. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sehanto, dkk. 2013. *Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi pada Lanjut Usia di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. 2014. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Sunaryo. 2014. *Sosiologi untuk Keperawatan*. Jakarta : Bumi Medika.
- Syarifudin, B. 2010. *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Tamher, dkk. 2009. *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Trisnawati, dkk. 2017. *Hubungan Interaksi Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia di BPLU SENJA CERAH Provinsi Sulawesi Utara*. Vol. 5 (1).
- Wasis. 2015. *Faktor-faktor Penyebab Kesepian Terhadap Tingkat Depresi pada Lansia Penghuni Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Kota Samarinda*. *e-Journal psikologi*. Vol. 4 (1).
- Widodo, dkk. 2013. *Hubungan Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi pada Lanjut Usia di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*.
- Widoyoko, E, P. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yosep, dkk. 2016. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Bandung: Rafika Aditama.

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak (bahasa Inggris), Intisari (bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan Times New Roman ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis italic.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf Book Antique, ukuran font 13, bold UPPERCASE, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan e-mail penulis. Data Penulis diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi.

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/keywords.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, italic, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik sampling, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilangkapi dengan

pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem Harvard. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang uptodate 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold UPPERCASE

Sub Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold, Italic

Kutipan : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 10, italic

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis di atas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis vertical. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun

diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan Mathematical Equation, diketik center